



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn  
SDN JOMBANG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Alfan Nur Afwan**

**NIM 120210204113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn  
SDN JOMBANG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Alfan Nur Afwan**

**NIM 120210204113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn  
SDN JOMBANG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program  
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Alfan Nur Afwan  
NIM 120210204113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Bahtarrudin dan ibuku Ismil Farida yang saya cintai dan telah memberikan bimbingan, motivasi, dan berbagai dukungan. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan memberikan yang terbaik kepada Ibu;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepadaku sejak aku mengenyam bangku pendidikan hingga sekarang ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. \*)

\*) QS. Al-Insyirah, 6-8

Sumber : Al-Qur'an Terjemah (Penerbit : Darul Haq)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Nur Afwan

NIM : 120210204113

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Januari 2020  
Yang menyatakan,

**Alfian Nur Afwan**  
**NIM 120210204113**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn  
SDN JOMBANG 02 JEMBER**

Oleh

**Alfan Nur Afwan**  
**NIM 120210204113**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M. Pd**

**Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn  
SDN JOMBANG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Nama Mahasiswa : Alfianur Afwan**  
**NIM : 120210204113**  
**Angkatan Tahun : 2012**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, tanggal lahir : Jember, 18 Agustus 1993**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Hari Satrijono, M. Pd**  
**NIP 19580522 198503 1 011**

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd**  
**NIP 19770915 200501 2 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : .....

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Hari Satrijono, M. Pd**  
**NIP 19580522 198503 1 011**  
Anggota I,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd**  
**NIP 19770915 200501 2 001**  
Anggota II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.Ed.**  
**NIP 19580614 198702 2 001**

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**  
**NIP 195409171 198010 1 002**

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP 19680802 199303 1 004**

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Hari Satrijono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M.Ed. selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan perbaikan terhadap skripsi ini;
3. Kepala SDN Jombang 02 Jember dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
4. Kedua orang tuaku, saudaraku dan seluruh keluarga besarku di Jember yang senantiasa memberikan dukungan dan doa;
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 Januari 2020

Penulis

## RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember; Alfian Nur Afwan, 120210204113; 2019; 35 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Jombang 02 Jember pada hari Selasa, tanggal 12 Februari 2019 diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn guru sudah menerapkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, tetapi belum maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan guru diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih di bawah KKM di SDN Jombang 02 Jember yaitu 70. Guru masih dominan menggunakan buku paket saat pembelajaran, meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil UTS mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64,23 dengan rincian 5 siswa tuntas dengan nilai  $\geq 70$  dan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai  $\leq 70$ . Dari data tersebut nampak bahwa hasil belajar yang dicapai siswa secara klasikal masih jauh dari KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember?

Penelitian dilaksanakan di SDN Jombang 02 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Jombang 02 Jember dengan jumlah 13 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Penelitian menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Jombang 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari siklus I hingga siklus II. Dalam siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,26 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 53,85%, dalam siklus II mengalami peningkatan di mana rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,86 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 76,92%.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu: (1) siswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk belajar PKn dengan menarik dan menyenangkan; (2) guru harus memahami kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS agar dapat menjadi bahan masukan dalam alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan dan kualitas pembelajaran; dan (3) peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTARTABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1.PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Pembelajaran Kooperatif .....	4
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	6
2.2.1 Pengertian model pembelajaran TPS .....	6
2.2.2 Langkah-langkah model pembelajaran TPS .....	7
2.2.3 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TPS .....	7
2.3 Hasil Belajar .....	8
2.4 Implementasi Model Pembelajaran TPS pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan .....	9
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian.....	12
2.7 Hipotesis Tindakan .....	13
<b>BAB 3.METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	14
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	15
3.3 Definisi Operasional .....	15
3.4 Prosedur Penelitian .....	16
3.5 Data dan Sumber Data .....	17
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.7 Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	20
4.1.1 Tindakan pendahuluan .....	20
4.1.2 Pelaksanaan siklus I .....	21
4.1.3 pelaksanaan siklus II .....	26
4.2 Pembahasan.....	30
4.3 Temuan Penelitian .....	32
<b>BAB 5.PENUTUP.....</b>	<b>33</b>
5.1 Kesimpulan .....	33
5.2 Saran .....	33
<b>DAFTARPUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	8
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	19
4.1 Analisis Hasil UTS Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember.....	20
4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember dalam UTS Mata Pelajaran PKn.....	21
4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	23
4.4 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	24
4.5 Ketuntasan Belajar Siswa dalam Siklus I.....	24
4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	27
4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	28
4.8 Ketuntasan Belajar Siswa dalam Siklus II.....	29
4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa saat Siklus I dan II.....	29
4.10 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Menggunakan Model Pembelajaran TPS.....	12
3.1 Model Tindakan Kelas Kemmis & Taggart .....	14
4.1 Grafik Persentase Hasil UTS Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember.....	20
4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember dalam UTS Mata Pelajaran PKn.....	21
4.3 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	24
4.4 Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I.....	25
4.5 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	28
4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	29
4.7 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan II .....	30
4.8 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II .....	31

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
<b>1. MATRIK PENELITIAN</b> .....	36
<b>2. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA</b> .....	37
1 Pedoman Observasi.....	37
2 Pedoman Wawancara.....	37
3 Pedoman Tes.....	37
4 Pedoman Tes.....	38
<b>3. DAFTAR NAMA SISWA</b> .....	39
<b>4. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU SEBELUM TINDAKAN</b> .....	40
1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	40
2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	41
<b>5. NILAI TES HASIL BELAJAR PRASIKLUS</b> .....	43
<b>6. SILABUS PEMBELAJARAN PKn</b> .....	44
<b>7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I</b> .....	45
<b>8. MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I</b> .....	49
<b>9. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I</b> .....	54
<b>10. SOAL EVALUASI SIKLUS I, KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN     PENSKORAN</b> .....	56
<b>11. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I</b> .....	60
<b>12. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II</b> .....	61
<b>13. MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II</b> .....	65
<b>14. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II</b> .....	68
<b>15. SOAL EVALUASI SIKLUS II, KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN     PENSKORAN</b> .....	70
<b>16. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II</b> .....	75
<b>17. FOTO KEGIATAN PENELITIAN</b> .....	76
<b>18. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</b> .....	78
<b>19. BIODATA PENELITI</b> .....	79

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas dalam rangka mengikuti perkembangan zaman. Salah satu kelemahan bidang pendidikan saat ini yaitu dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi dan kurang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi di atas, maka seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip, pemilihan dan penggunaan media serta metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil belajar siswa, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan, agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif selama proses berlangsung. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Jombang 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember pada hari Selasa, tanggal 12 Februari 2019 diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guru sudah menerapkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, tetapi belum maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan guru diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Jombang 02 Jember yaitu 70.

Pada hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64,23 dengan rincian 5 siswa tuntas dengan nilai  $\geq 70$  dan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai  $\leq 70$ . Dari data tersebut nampak bahwa hasil belajar yang dicapai siswa secara klasikal masih jauh dari KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar PKn di SDN Jombang 02 Jember yaitu daya serap perseorangan siswa disebut telah tuntas belajar jika mencapai nilai  $\geq 70$  dan daya

serap klasikal kelas disebut tuntas jika di kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

Permasalahan dalam pembelajaran PKn di SDN Jombang 02 Jember terjadi karena pelaksanaan pembelajaran PKn masih kurang bervariasi dan kurang berpusat pada siswa (*student centered*). Guru masih berpacu pada buku paket saat pembelajaran. Meskipun ada kegiatan diskusi, tetapi jumlah anggota dalam satu kelompok diskusi terlalu banyak sehingga pelaksanaan tidak terjadi secara maksimal.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PKn di SDN Jombang 02 Jember untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-pair-share* (TPS). Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran diskusi berpasangan. Model pembelajaran ini merupakan cara efektif yang dapat dilakukan untuk mengubah pola diskusi kelas agar jumlah anggota dalam kelompok diskusi tidak terlalu banyak, sehingga pelaksanaan di lapangan diharapkan bisa lebih baik untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS ditetapkan guna memberi waktu lebih banyak pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberi kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lainnya, serta untuk mengoptimalkan peran aktif siswa. Selain itu, juga untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, baik dalam presentasi di depan kelas maupun dengan pasangan diskusinya. Pelaksanaan model ini juga bisa mengurangi kegaduhan di kelas sehingga proses diskusi bisa berjalan dengan efektif. Berdasarkan paparan latar belakang, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menentukan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran PKn, khususnya pada pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan agar siswa dapat belajar secara aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini akan diketahui secara langsung permasalahan pembelajaran yang ada di kelas, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PKn serta usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Hal-hal yang dipaparkan pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) belajar dan pembelajaran; (2) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS); (3) hasil belajar; (4) implementasi model pembelajaran TPS pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pokok Bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan; (5) penelitian terdahulu yang relevan; (6) kerangka berpikir penelitian; dan (7) hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Slavin dalam Isjoni (2009: 15) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan menurut Sunal dan Hans dalam Isjoni (2009: 15) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Selanjutnya Stahl dalam Isjoni (2009: 15) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010: 37). Anita Lie (2007: 29) mengungkapkan bahwa model pembelajaran cooperative learning tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada lima unsur dasar pembelajaran cooperative learning yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar akan menunjukkan pendidik mengelola kelas lebih efektif.

Johnson (Anita Lie, 2007: 30) mengemukakan dalam model pembelajaran kooperatif ada lima unsur yaitu: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, dan evaluasi proses kelompok.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok (Arif Rohman, 2009: 186).

*Cooperative learning* menurut Slavin (2005: 4-8) merujuk pada berbagai macam model pembelajaran di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin, dan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. *Cooperative learning* lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam model pembelajaran ini harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadi interaksi secara terbuka dan 11 hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi efektif antara anggota kelompok.

Agus Suprijono (2009: 54) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksudkan. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Anita Lie (dalam Agus Suprijono, 2009: 56) menguraikan model pembelajaran kooperatif ini didasarkan pada falsafah *homo homini socius*. Berlawanan dengan teori Darwin, filsafat ini menekankan bahwa manusia adalah

mahluk sosial. Dialog interaktif (interaksi sosial) adalah kunci seseorang dapat menempatkan dirinya di lingkungan sekitar.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari siswa dengan prestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan dan laki-laki dengan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar belajar semua anggota maksimal.

Isjoni (2009: 27) memaparkan beberapa ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu (a) setiap anggota memiliki peran (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

## **2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)**

Pada subbab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan: (1) pengertian model pembelajaran kooperatif tipe TPS; (2) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS; serta (3) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

### **2.2.1 Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe TPS**

TPS merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1985. TPS merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. TPS memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Majid, 2013:191). Dari pengertian tersebut, TPS merupakan salah satu model pembelajaran dengan cara berpasangan. Dengan model pembelajaran ini, siswa diberi waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

### 2.2.2 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Menurut Majid (2013:191), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai berikut.

#### a. Tahap 1: *Thinking*

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri dengan waktu  $\pm$  4-5 menit.

#### b. Tahap 2: *Pairing*

Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Guru memberi waktu  $\pm$  15 menit untuk berpasangan.

#### c. Tahap 3: *Sharing*

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan. Waktu yang dibutuhkan untuk tahap ini  $\pm$  30 menit.

### 2.2.3 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

#### a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Huda (2013:136) mengungkapkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai berikut.

- 1) Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.
- 2) Mengoptimalkan partisipasi siswa.
- 3) Memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.
- 4) Bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.

### b. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Menurut Lie (dalam Murnisa, 2013:33), kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran ini belum banyak diterapkan di sekolah.
- 2) Sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- 3) Menyusun bahan ajar setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berpikir anak.
- 4) Mengubah kebiasaan siswa belajar dari yang dengan cara mendengarkan ceramah diubah menjadi belajar berpikir memecahkan masalah secara kelompok.

### 2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2014:5). Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar, namun dalam penelitian ini hasil belajar yang menjadi focus penelitian adalah aspek kognitif.

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) dapat dijelaskan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif

Aspek	Keterangan
Mengingat (C1)	Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan mengenali, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.
Mamahami (C2)	Mencakup kemampuan menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan adalah mengintepretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan.
Menerapkan (C3)	Mencakup kemampuan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk meumuskan tujuan belajar adalah menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
Menganalisis (C4)	Mencakup kemampuan mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan dan menemukan.
Mengevaluasi	Mencakup kemampuan menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata

Aspek	Keterangan
(C5)	kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.
Mencipta (C6)	Mencakup kemampuan menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Ranah kognitif yang digunakan dalam penelitian ini yang terwujud dalam soal tes yaitu dalam tingkat Mengingat (C1)Mamahami (C2), Menerapkan (C3), dan Menganalisis (C4).

#### 2.4 Implementasi Model Pembelajaran TPS pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan keterampilan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jombang 02 Jember pada mata pelajaran PKn memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

##### ▪ Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

##### Motivasi :

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.

##### Apersepsi:

- Bertanya jawab tentang globalisasi dan pengaruhnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

##### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi, kemudian siswa diminta untuk memikirkan

pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Tahap 1: *Think*).

- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (Tahap 2: *Pair*).
- Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan (Tahap 3: *Share*).
- Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa.
- Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan oleh siswa selanjutnya.

▪ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya sebagai berikut. Penelitian fatmawati Ani (2011) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SD Gugus V Ampenan Kota Mataram Tahun Pelajaran 2009/2010.”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPS yang digunakan dalam pembelajaran sains di kelas V SD gugus V Ampenan Kota Mataram berdampak lebih baik pada hasil belajar sains siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional..

Hasil penelitian I Gede Putu, I Md Tegeh, dan I wayan Suwatra (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinkpair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas V Semester Genap SD di Gugus III Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2014/2015” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ThinkPair Share (TPS) dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V semester genap SD di gugus III Kecamatan Kubu tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian Rizza Amrulloh (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember” menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

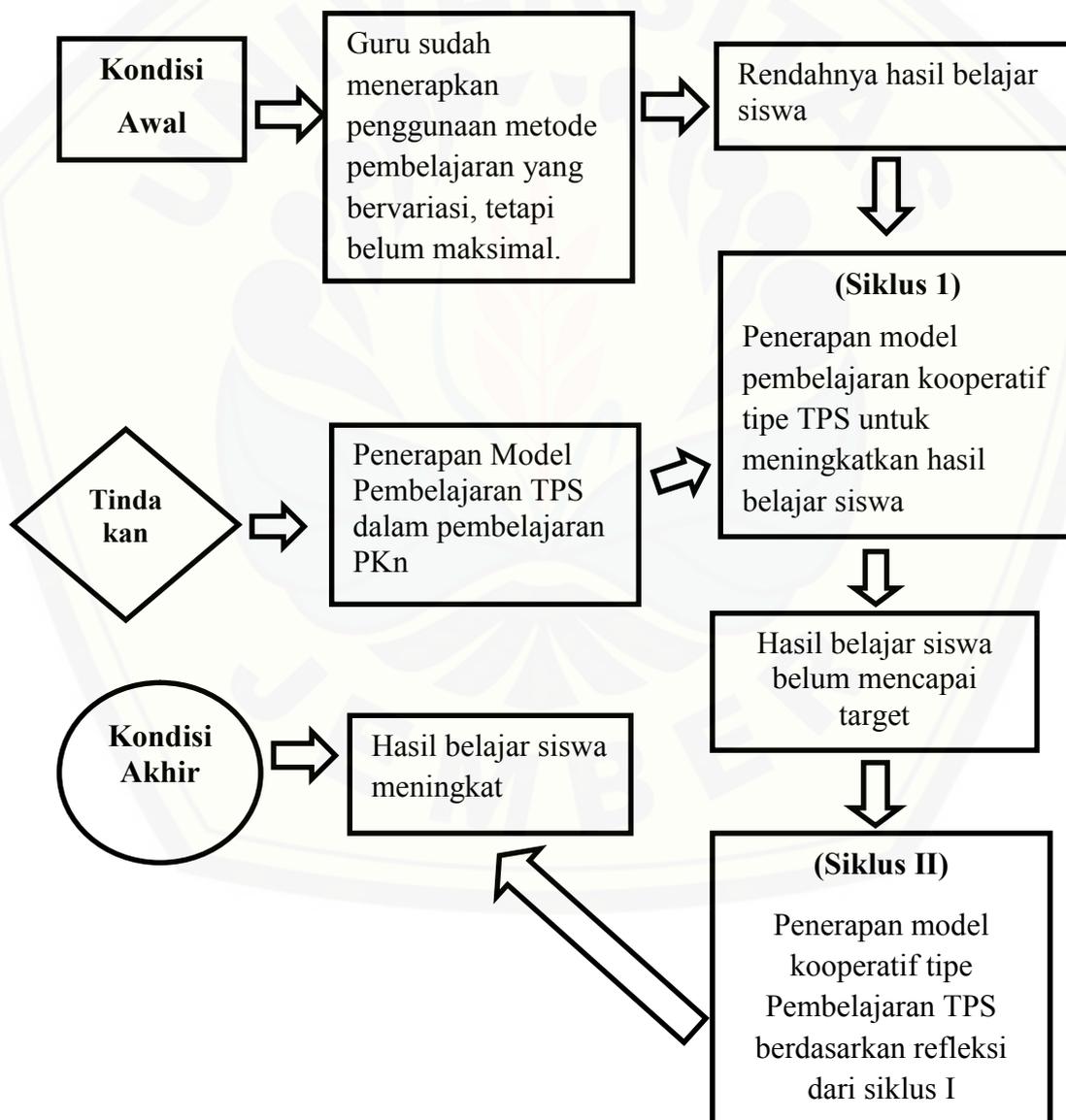
Hasil penelitian Roviqotul Tri Mashuda (2016) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan di SD Muhammadiyah 1 Jember” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema organ tubuh manusia dan hewan sub tema tubuh manusia pembelajaran 3 siswa kelas V A di SD muhammadiyah 1 jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian Yulianto Ahfani (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Media Power Point Kelas IV SDN Suci 01 Semester I Kecamatan Panti Kabupaten Jember” menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran think pair share dengan media teknologi

informasi (power point) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sifat dan perubahan wujud benda. Hal ini dapat ditunjukkan dengan persentase hasil tes akhir siklus 1 dan 2. Persentase hasil tes akhir siswa pada siklus I sebesar 73,3%, dan pada siklus II sebesar 86,7%.

## 2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir pada penelitian ini secara garis besar terdiri atas kondisi awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran TPS, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran TPS. Adapun kerangka berpikir penelitian ini tersaji pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Menggunakan Model Pembelajaran TPS

### 2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu "Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jombang 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat".

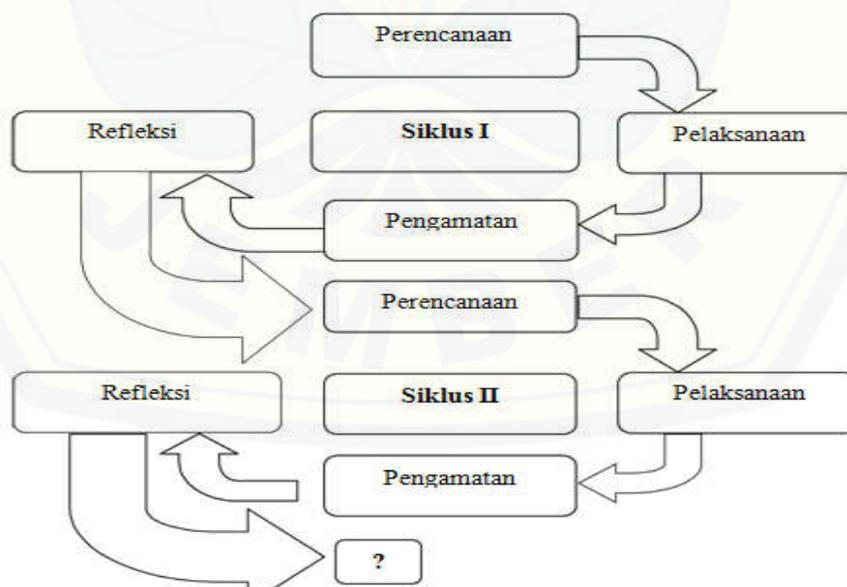


### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Hakikat dari PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Menurut Sumadayo (2013:21), PTK bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015:144), “setiap PTK terdapat empat (4) kegiatan yang dilaksanakan yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi”.



Gambar 3.1 Model Tindakan Kelas Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2015:144)

Berdasarkan uraian di atas, maka digunakanlah PTK untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

### 3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Jombang 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember, Jawa Timur pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun pertimbangan utama pemilihan SDN Jombang 02 Jember sebagai tempat penelitian sebagai berikut.

- a. Ketersediaan pihak sekolah, baik dari guru kelas maupun kepala sekolah untuk memberikan izin pelaksanaan penelitian.
- b. Adanya permasalahan terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jombang 02 Jember tahun pelajaran 2018/ 2019 dengan jumlah 13 siswa yang terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan (tersaji pada lampiran 3).

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan pembelajaran dengan cara berpasangan dengan 3 tahapan utama, yaitu: *Thinking*, guru mengajukan pertanyaan berdasarkan materi, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri; *Pairing*, guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk berdiskusi; dan *Sharing*, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang hal yang telah didiskusikan.
- b. Hasil belajar adalah kemampuan siswa kelas IV SDN Jombang 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dalam ranah kognitif (C1-C4) setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang berupa skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus yang dilaksanakan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK ini yaitu jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka akan dilaksanakan siklus 2. Rencana tindakan pada setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; serta (4) refleksi. Tahap-tahap kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun jadwal bersama guru kelas, menentukan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator dan topik yang akan diajarkan. Menyiapkan perangkat pembelajaran, materi ajar, lembar kerja siswa (LKS), soal evaluasi, dan lembar penilaian pada pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Selain itu juga disiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan siswa, serta menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan. Instrumen dan pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa pedoman observasi (pengamatan).

#### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran dalam setiap pertemuan 2 x 35 menit. Pada tahap ini, dilakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn dengan pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan; (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas IV SDN Jombang 02 Jember; (3) melakukan evaluasi; dan (4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

#### c. Pengamatan

Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan proses tindakan yang telah diberikan. Hasil observasi ini dijadikan acuan dalam kegiatan refleksi. Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV SDN Jombang 02 Jember. Hal ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas dari peneliti, sehingga akan diperoleh data yang otentik sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan dalam

proses pembelajaran, sehingga diketahui permasalahan serta kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Hasil refleksi digunakan untuk untuk melakukan perbaikan pada tahap perencanaan siklus berikutnya.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa: (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS; (2) hasil tes tulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berkaitan dengan hasil belajar kognitif siswa; (3) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS; dan (4) pengumpulan dokumen dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan mendata hasil tes siswa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Jombang 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi pada penelitian ini yaitu untuk untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, atau masih perlu diperbaiki.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas IV SDN Jombang 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019.. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, sehingga dapat diperoleh jawaban secara langsung dari subjek yang diteliti.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa, daftar nilai ulangan harian siswa, dan foto-foto kegiatan saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

#### d. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian (subjektif) yang diberikan saat akhir pembelajaran.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan untuk mengelola data yang terkumpul dalam penelitian yang nantinya bisa digunakan dalam mengambil kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, hasil belajar siswa diharapkan masuk dalam kategori baik dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal minimal juga masuk kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila memenuhi skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

#### 1. Rumus hasil belajar siswa secara individu

$$Pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

$Pi$  = skor tes individu

$\sum srtk$  = skor yang dicapai siswa

$\sum sik$  = skor maksimal

## 2. Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

$Pk$  = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$  = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$  = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar

<b>Kriteria Hasil Belajar</b>	<b>Rentangan Skor</b>
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:286)

## BAB 5.PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama 2 bulan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Jombang 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai prasiklus, siklus I hingga siklus II. Dalam prasiklus nilai rata-rata hasil belajar siswa 64,23 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 38,46% dalam kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik. Kemudian meningkat pada siklus I dengan rata-rata hasil belajar siswa 70,26 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53,85% dalam kategori baik dan siswa yang mendapatkan nilai yang sangat baik sebanyak 3 orang. Pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih signifikan dimana rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,86 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 76,92% dalam kategori baik dan siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 6 orang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

- a. Siswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk belajar PKn dengan menarik dan menyenangkan.
- b. Guru harus memahami kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS agar dapat menjadi bahan masukan dalam alternative pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan dan kualitas pembelajaran.
- c. Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi, M., Sadaruddin & Moenir, M. 2006. *Pengantar ke Arah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hitipeuw, I. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jannah, R., A. N. C. Saputro, & S. Yamtinah. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(4):19–23. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/viewFile/2754/1901>. [Diakses 15 April 2019].
- Kurniawan, H. & A. A. Istiningrum. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1): 114–134. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/925/736>. [Diakses pada 10 Maret 2019].
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Edisi empat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).

- Murnisa. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Think Pair Share* dengan Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN Kandri 01. *Skripsi*. <https://lib.unnes.ac.id/17655/1/1401409395.pdf>. [Diakses 22 Mei 2019].
- Nurnawati, E., D. Yulianti, & H. Susanto, 2012. Peningkatan Kerjasama Siswa SMP melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan *Think Pair Share*. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1): 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/764/790>. [Diakses 12 Maret 2019].
- Patrianto, U. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Memahami Materi Logaritma Kelas X SMKN 5 Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, pp.1–8. Available at: <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelFF78F36ADF773C182704824E300C97F7.pdf>. [Diakses pada 10 Maret 2019].
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, C. R. 1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumantri, M. & Permana, J. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P. & H. Sulthon. 2003. *Rancangan Sistem Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Widya K. F. & Nur, A. M. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X (2):43-63. <https://bit.ly/2KYU2hW>. [Diakses pada 16 Maret 2019].

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember	a. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember?	b. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> (TPS).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Thinking</i>: mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.</li> <li>• <i>Pairing</i>: Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama.</li> <li>• <i>Sharing</i>: Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.</li> </ul>	a. Subjek penelitian siswa kelas IV semester genap SDN Jombang 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.  b. Informan: Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.	a. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes.</li> <li>• Wawancara.</li> <li>• Observasi.</li> </ul> b. Analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif kualitatif: dari hasil observasi dan wawancara.</li> <li>• Deskriptif kuantitatif diukur dengan:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil tes siswa: <math display="block">P = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100</math></li> <li>• Ketuntasan hasil belajar siswa: <math display="block">P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%</math></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jombang 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat.</li> </ul>
		c. Hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor tes siswa tuntas secara klasikal (<math>\leq 70\%</math> siswa mendapat nilai <math>\leq 70</math>).</li> </ul>	c. Kepustakaan yang relevan.  d. Dokumen		

## Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

- **Sebelum penelitian**

No.	Data yang Diambil	Sumber Data
1.	Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember

- **Saat penelitian berlangsung**

No.	Data yang Diambil	Sumber Data
1.	Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

### 2. Metode Wawancara

- **Sebelum penelitian**

No.	Data yang Diambil	Sumber Data
1.	Metode atau model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember
2.	Kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung	Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember
3.	Hasil belajar siswa	Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember
4.	Penerapan model pembelajaran	Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember

- **Sesudah penelitian**

No.	Data yang Diambil	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS	Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS	Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember

### 3. Metode Tes

No.	Data yang Diambil	Sumber Data
1.	Hasil tes setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS	Skor dalam pembelajaran pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember

**4. Metode Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang Akan Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Daftar nama dan jenis kelamin siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember	Dokumen
2.	Skor hasil belajar UTS Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen



## Lampiran 3. Daftar Nama Siswa

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Lilik Soraya		√
2.	Fariz Azam H. P.	√	
3.	Muh. Alfiz R. P.	√	
4.	Moh. Alfani	√	
5.	Dani Septiawan	√	
6.	Aisyah Fitri Ayu		√
7.	Amanda Zaskia P.		√
8.	Fandi Cahya P.	√	
9.	Muh. Alvian N. K.	√	
10.	Mayla Fayza P. B.		√
11.	Rizka Bunga L.		√
12.	Sevina Hidayatul		√
13.	Siti Alodia K. N.		√

**Keterangan:**

Siswa laki-laki : 6 orang

Siswa perempuan : 7 orang

Mengetahui,  
Kepala SDN Jombang 02 Jember



**Esthiningsih, S.Pd**  
NIP 19601109 198308 1 003

Guru Kelas IV



**Linda Purnamasari R., S.Pd**  
NIP -

#### Lampiran4. Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa Sebelum Tindakan

##### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PKn di SDN Jombang 02 Jember  
 Bentuk : Wawancara Terstruktur  
 Nama Guru : Linda Purnamasari Rukmana, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn?	Metode pembelajaran yang saya gunakan bervariasi, tetapi terkadang belum maksimal. Metode pembelajaran yang sering saya gunakan diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran PKn?	Hasil belajar siswa masih di bawah KKM untuk mata pelajaran PKn di SDN Jombang 02 yaitu 70.
3.	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi ke dalam pelaksanaan pembelajaran?	Saya masih dominan menggunakan buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah.
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PKn?	Belum.

Kesimpulan: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah dan guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Jember, 12 Februari 2019

Pewawancara



Alfan Nur Afwan  
NIM 120210204113

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA  
(Sebelum Tindakan)**

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS)

Bentuk wawancara : Wawancara terstruktur

Responden : Siswakelas IV SDN Jombang02 Jember

Nama siswa : A F A

No.	Pertanyaan	Jawabansiswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas ?	Pembelajaran biasanya dilakukan di kelas dengan duduk bersama kelompoknya masing-masing. Waktu pelajaran berlangsung kadang teman saya ada yang membuat gaduh, tapi dapat ditenangkan oleh bu guru.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Kami sering mendapat tugas individu, tapi saya lebih suka mendapat tugas kelompok, karena bisa berdiskusi.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya sering bosan, karena jarang ada tugas kelompok.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS?	Saya tidak tahu tentang TPS.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Iya saya mengerti.

Kesimpulan: belum ada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Namasiswa : F A H P

No.	Pertanyaan	Jawabansiswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran dalam kelas biasa saja, seperti mendapat tugas untuk dikerjakan sendiri-sendiri atau berkelompok. Bu guru juga sabar saat mengajar jadi saya sering bertanya kalau tidak paham.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Diberikan penjelasan oleh bu guru, setelah itu tugas masing-masing, kami juga pernah mendapat tugas yang harus dikerjakan bersama orang tua.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan	Kadang senang kadang bosan, karena tergantung pada pelajarannya. Kalau saya tidak begitu suka dengan pelajaran menghitung karena saya

No.	Pertanyaan	Jawabansiswa
	oleh guru?	kurang bisa.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS?	Belum pernah.
5	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Mengerti dengan materi yang diajarkan, tetapi terkadang masih kurang paham, karena yang diajarkan setiap hari itu banyak sekali jadi kadang lupa jadi sering bertanya keteman sebangku saya atau ke bu guru

Kesimpulan: belum ada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Namasiswa :S H

No.	Pertanyaan	Jawabansiswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajarannya biasanya saya sering mengerjakan tugas, tapi teman-teman saya sering ngobrol dalam kelas.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Saya mendengarkan penjelasan dari bu guru lalu mendapat tugas.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya tidak senang jikateman-teman saya ramai dan tidak maumengerjakan tugas kelompok bersama malah asyik mengobrol dengan yang lainnya, karena sering ditegur bu guru.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS?	Belum.
5	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya mengerti materi yang diajarkan, tetapi saya sering kesulitan jika menghafal kejadian yang sudah lalu seperti tanggal-tanggal penting.

Kesimpulan: belum ada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Jember, 12Februari 2019

Pewawancara



Alfan Nur Afwan  
NIM 120210204113

## Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa Prasiklus

**Hasil UTS Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV  
SDN Jombang 02 Jember**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori					Ket
					SB	B	C	K	SK	
1.	Lilik Soraya	P	100	70		√				T
2.	Fariz Azam H. P.	L	100	75		√				T
3.	Muh. Alfiz R. P.	L	100	60			√			TT
4.	Moh. Alfani	L	100	65			√			TT
5.	Dani Septiawan	L	100	55				√		TT
6.	Aisyah Fitri Ayu	P	100	75		√				T
7.	Amanda Zaskia P.	P	100	60			√			TT
8.	Fandi Cahya P.	L	100	70		√				T
9.	Muh. Alvian N. K.	L	100	60			√			TT
10.	Mayla Fayza P. B.	P	100	70		√				T
11.	Rizka Bunga L.	P	100	60			√			TT
12.	Sevina Hidayatul	P	100	50				√		TT
13.	Siti Alodia K. N.	P	100	65			√			TT
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>1300</b>	<b>835</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>2</b>		
<b>Rata-rata</b>				<b>64,23</b>						
<b>Kriteria Hasil Belajar Siswa</b>				<b>Cukup</b>						

(Sumber: Dokumen Guru Kelas IV SDN Jombang 02 Jember)

**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Mashyud, 2016:286)

Perhitungan persentase hasil belajar UTS siswa secara klasikal (prasiklus):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik :  $\frac{0}{13} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{5}{13} \times 100 = 38,46\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{6}{13} \times 100 = 46,15\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{2}{13} \times 100 = 15,39\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. :  $\frac{0}{13} \times 100 = 0\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 5 siswa atau sebesar 38,46%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 8 siswa atau sebesar 61,54%.

## Lampiran 6. Silabus Pembelajaran Pkn

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN Jombang 02 Jember Kecamatan Jombang Kabupaten Jember  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)  
**Kelas/ Semester** : IV/ 2  
**Standar Kompetensi** : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arti dan sejarah globalisasi.</li> <li>Kita di tengah-tengah globalisasi</li> <li>Sikap kita terhadap globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami manusia sebagai makhluk sosial (hidup bersama dengan manusia lainnya).</li> <li>Memahami arti globalisasi.</li> <li>Mengetahui sejarah globalisasi dan perkembangannya.</li> <li>Menceritakan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian hasil belajar: skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengapa globalisasi terjadi?</li> <li>Buatlah tabel mengenai makanan impor apa saja yang digemari di Indonesia.</li> <li>Mengapa permainan <i>playstation</i> atau <i>game</i> di komputer di Indonesia lebih disukai daripada permainan tradisional?</li> </ul>	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilijeng, M.Pd.) hlm. 85-90, 91-96, 97-98.</li> <li>Orang tua.</li> <li>Teman.</li> <li>Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst.).</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Karakter siswa yang diharapkan</b> : Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>), Jujur (<i>fairness</i>), dan Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)</li> </ul>								

**Lampiran 7. RPP Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jombang 02 Jember  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**C. Indikator****Pertemuan 1**

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi.

**Pertemuan 2**

- Menjelaskan definisi globalisasi.
- Menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi.
- Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.

**C. Tujuan Pembelajaran****Pertemuan 1**

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dampak positif globalisasi dengan baik.

- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dampak negatif dari globalisasi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang transportasi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi dengan benar.

### **Pertemuan 2**

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan definisi globalisasi dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang budaya dengan benar dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah dengan benar.

### **D. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Dapat dipercaya (*trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*), dan Kewarganegaraan (*citizenship*).

### **E. Materi Pembelajaran**

- Arti globalisasi dan sejarahnya.
- Kita di tengah-tengah globalisasi.
- Sikap kita terhadap globalisasi.

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan

### ▪ Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

#### Motivasi:

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.

#### Apersepsi:

- Bertanya jawab tentang globalisasi dan pengaruhnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Tahap 1: *Think*).
- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (Tahap 2: *Pair*).
- Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan (Tahap 3: *Share*).
- Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa.
- Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan oleh siswa selanjutnya.

### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### H. Sumber/Bahan Belajar

- Buku paket siswa kelas IV.

### I. Penilaian

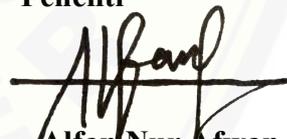
- Prosedur

Penilaian terhadap siswa dilakukan di akhir pembelajaran melalui soal evaluasi.

- Teknik : Tes.
- Bentuk : Tes pilihan ganda dan uraian.

Jember, 14-15 Juni 2019

Peneliti



Alfan Nur Afwan  
NIM 120210204113

Mengetahui,  
Kepala SDN Jombang 02 Jember



Esthiningsih, S.Pd  
NIP 19601109 198308 1 003

Guru Kelas IV



Linda Purnamasari R., S.Pd  
NIP -

## Lampiran 8. Materi Pembelajaran Siklus I

### A. Siklus I Pertemuan 1

#### GLOBALISASI

##### 1. Dampak positif globalisasi

- a. Meningkatkan pengetahuan, dengan alat teknologi yg lebih canggih.
- b. Meningkatkan kesejahteraan dengan etos kerja yang tinggi, disiplin serta mempunyai jiwa kemandirian yang tinggi.
- c. Memudahkan komunikasi secara langsung namun tanpa bertatap muka.

##### 2. Dampak negatif globalisasi

- a. Anak menjadi pemalas karena lebih menyukai menonton televisi, playstation maupun bermain handphone daripada belajar.
- b. Banyak pekerja manusia digantikan dengan mesin, misal di pabrik, yang kemudian banyak orang yang kehilangan pekerjaannya dan menganggur.
- c. Masuknya kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

##### 3. Pengaruh globalisasi

Globalisasi memberikan peluang dan juga tantangan bagi suatu Negara. Dalam era globalisasi, persaingan ekonomi antarnegara semakin ketat. Keadaan ini menimbulkan peluang bagi sumber daya manusianya yang bagus. Sebaliknya menjadi tantangan atau “kekalahan” bagi Negara yang sumber manusianya sedikit. Dampaknya ada diberbagai bidang kehidupan, yaitu di bidang ekonomi, social dan budaya dan juga keamanan.

##### 4. Globalisasi di bidang ekonomi

Globalisasi memberikan dampak besar pada bidang ekonomi di berbagai negara. Adapun beberapa contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan Ekspor dan Impor, ini adalah hubungan kerjasama antar negara di bidang perekonomian. Ekspor-impor dapat meningkatkan devisa suatu negara dan memenuhi kebutuhan di dalam negeri.
- b. Munculnya Pasar Bebas, artinya setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain. Misalnya pasar bebas di

negara-negara Asia Tenggara atau yang kita kenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

- c. Perusahaan Asing Masuk Indonesia, artinya perusahaan-perusahaan asing dapat mengoperasikan bisnisnya di Indonesia dan saling menguntungkan satu sama lain. Misalnya, restoran McDonalds, KFC, dan lain-lain.
- d. Bisnis E-Commerce Tumbuh Pesat, perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk globalisasi. Hal tersebut kemudian membuat bisnis **e-commerce** di berbagai negara semakin menjamur, termasuk di Indonesia.
- e. Masuknya Produk Luar Negeri, globalisasi membuat proses impor produk luar lebih mudah. Hal tersebut mengakibatkan banyak sekali produk luar negeri masuk ke Indonesia.

### **5. Globalisasi di bidang komunikasi**

Globalisasi dalam bidang komunikasi menjadikan hidup di dunia ini semakin tidak terbatas waktu dan tempat, seakan-akan segala hal yang ada di penjuru dunia dalam sekejap dapat kita ketahui. Ada berbagai contoh globalisasi dalam bidang komunikasi, antara lain sebagai berikut.

- Munculnya teknologi handphone untuk berkomunikasi.
- Adanya video call, sehingga kita tidak hanya dapat sekedar mendengar suara lawan bicara saja.
- Adanya internet.
- Munculnya berita-berita digital.
- Mendengar siaran radio melalui handphone.
- Segala aktivitas menggunakan handphone, seperti pesan ojek, pesan tiket, booking kamar hotel, dan lain sebagainya.
- Adanya game online baik di komputer maupun handphone, dan lain sebagainya.

### **6. Globalisasi di bidang transportasi**

Munculnya kemajuan teknologi seperticontoh berikut.

- Transportasidarat:mobil,motor, bus.
- transportasilaut;kapal perahu, kapal selam.
- transportasi darat; pesawat,helikopter,jet.

## B. Siklus I Pertemuan 2

### GLOBALISASI

#### 1. Definisi globalisasi

Pada saat ini, teknologi transportasi dan komunikasi sudah sangat maju. Sekarang banyak dijumpai alat transportasi modern, antara lain sebagai berikut.

- a. Transportasi darat: kereta api tenaga diesel dan listrik, sepeda motor, mobil/truk.
- b. Transportasi laut: kapal bermesin diesel/nuklir, *speedboat*.
- c. Transportasi udara: pesawat terbang, pesawat luar angkasa.

Alat komunikasi modern juga banyak dijumpai sekarang, antara lain:

- a. Telepon;
- b. Radio;
- c. Televisi; dan
- d. Komputer (internet).

Apa yang terjadi setelah alat transportasi dan komunikasi semakin maju atau modern? Hal yang terjadi adalah sebagai berikut.

- a. Orang dapat bepergian ke tempat yang jauh dengan cepat.
- b. Orang dapat saling berkomunikasi meskipun dipisahkan dengan jarak yang jauh.
- c. Orang dapat menyaksikan suatu peristiwa dari tempat lain, pada waktu yang sama melalui siaran televisi.

Dengan adanya alat transportasi pesawat terbang, seseorang dapat bepergian ke luar negeri dengan cepat. Bandingkan jika harus naik kapal layar! Seseorang juga dapat berbicara langsung untuk menyampaikan pesan. Bandingkan jika dengan surat yang dikirim melalui kurir! Seseorang dapat menyaksikan peristiwa di luar negeri secara langsung melalui saluran televisi. Apa artinya jarak yang jauh? Jarak menjadi tidak ada artinya karena kemajuan teknologi.

Meskipun jaraknya jauh, tetapi terasa dekat karena bisa dicapai dengan cepat. Meskipun dipisahkan oleh lautan, tapi seolah-olah jaraknya dekat, karena bisa dicapai dengan pesawat terbang dan komunikasi telepon.

Jarak yang jauh terasa dekat, bahkan seperti tidak ada jaraknya (menjadi satu). Seluruh tempat di dunia seolah-olah merupakan satu tempat yang bersatu. Walaupun sebenarnya dipisahkan oleh jarak dan lautan. Inilah yang disebut globalisasi.

Globalisasi berasal dari bahasa Inggris yaitu, “globe”. Globe berarti bulat. Dapat diartikan juga menyeluruh. Globalisasi berarti keadaan dimana seluruh manusia di muka bumi dapat saling berhubungan (berinteraksi) dengan cepat. Keadaan ini seolah-olah dunia adalah satu kesatuan yang “tidak berjarak”. Mengapa seluruh tempat dikatakan bersatu? Karena seolah-olah “tidak ada jarak”. Jarak tidak lagi menjadi persoalan karena adanya alat transportasi dan komunikasi yang modern. Melalui siaran radio dan televisi, apa yang terjadi di tempat lain bisa didengar dan disaksikan oleh penduduk dunia pada waktu yang sama.

## **2. Dampak globalisasi terhadap budaya**

### **a. Dampak positif**

- 1) Masuknya budaya asing yang dapat memperkaya nilai-nilai budaya Indonesia. Contoh: hari valentine, santa claus, dan mode.
- 2) Hasil budaya berupa seni makin terbuka untuk dipasarkan ke luar negeri. Istilahnya go internasional. Contoh: artis Indonesia pentas di luar negeri.

### **b. Dampak negatif**

Masuknya budaya asing yang dapat menghilangkan budaya asli Indonesia. Contoh: maraknya pornografi yang tersaji dalam internet.

## **3. Pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi**

Dampak globalisasi di bidang konsumsi adalah berkembangnya jenis jenis makanan dan minuman yang semakin beragam, dengan kreatifitas dan inovasi baru yang lebih modern. Maraknya restoran cepat saji seperti KFC, Mc Donalds, Wendys, dan waralaba lain.

## **4. Pentingnya menjaga budaya daerah**

Pelestarian budaya sangatlah penting khususnya budaya lokal dengan tetap melestarikan nilai-nilai yang sudah tertanam pada masyarakat sejak lama. Dengan pelestarian budaya menjadikannya tetap ada ditengah era zaman

modern sekarang ini dan tidak luntur nilai-nilainya oleh perkembangan zaman. Itulah salah satu manfaat pentingnya melestarikan budaya Indonesia.

Lalu, apa saja manfaat melestarikan budaya lokal? **Wanita.me** telah merangkumnya di dalam artikel ini.

- a. Dengan melestarikan budaya lokal bermanfaat memperkaya kebudayaan nasional sehingga keanekaragaman budaya kita semakin unik dan kian berwarna.
- b. Lestarinya budaya lokal setiap daerah akan menarik lebih banyak lagi wisatawan Mancanegara karena mereka tertarik untuk mempelajari sekaligus menikmati sebagai studi, sosiologi, seni, dan budaya daerah.
- c. Seni budaya merupakan produk kreatif manusia sehingga dapat menambah daftar referensi untuk mengembangkan seni dan budaya baru yang lebih unik dan kreatif.
- d. Menjaga agar kebudayaan daerah Indonesia tidak punah dan di percaya budaya Indonesia tersebut milik Negara lain.

Negara Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan tiap suku mempunyai budaya lokal masing-masing. Kita sebagai generasi muda, sudah seharusnya menjaga agar budaya asli tetap ada karena sangat penting supaya budaya asli Indonesia tidak punah.

**Lampiran 9. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Jombang 02 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**C. Indikator**

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi.
- Menjelaskan definisi globalisasi.
- Menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi.
- Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.

**Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I (Objektif)**

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Skor
		C1	C2	C3	C4	
Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.	1		√			1
	5	√				1
Menjelaskan dampak positif globalisasi.	14		√			1
Menjelaskan pengaruh globalisasi.	3	√				1
Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.	4	√				1
Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.	2		√			1
	6			√		1
	7	√				1
	9				√	1

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Skor
		C1	C2	C3	C4	
	11	√				1
	13			√		1
Memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi.	12		√			1
Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi.	8		√			1
Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.	10	√				1
<b>Jumlah Soal</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>14</b>

Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I (Subjektif)

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Skor
		C1	C2	C3	C4	
Menjelaskan definisi globalisasi	1		√			4
Menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya.	2		√			4
Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.	3		√			3
Menjelaskan pengaruh globalisasi di bidang budaya	4		√			5
Menjelaskan akibat adanya transportasi yang seakin modern	5		√			3
Menyebutkan contoh perusahaan yang masuk Indonesia	6		√			3
Menjelaskan arti dari pasar bebas	7		√			4
<b>Jumlah Soal</b>	<b>7</b>		<b>7</b>			<b>26</b>

**Lampiran 10. Soal Evaluasi Siklus I, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran****LEMBAR UJI KOMPETENSI**

Nama Lengkap Siswa : .....

Kelas/ No. Presensi : .....

**A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D pada Jawaban yang Benar!**

1. Globalisasi dapat mempengaruhi cara berkomunikasi antar masyarakat, contohnya ....
  - a. Berkomunikasi secara langsung
  - b. Berkomunikasi lewat telepon
  - c. Berkomunikasi lewat surat
  - d. Berkomunikasi dengan isyarat
2. Dampak globalisasi yang tidak baik bagi anak muda adalah ....
  - a. Pergaulan bebas
  - b. Teknologi baru
  - c. Lagu-lagu asing
  - d. Gaya pakaian asing
3. Teknologi informasi berikut yang dipengaruhi oleh globalisasi, kecuali ....
  - a. Radio
  - b. Televisi
  - c. Handphone
  - d. Kentongan
4. Berkembangnya jenis kendaraan adalah contoh globalisasi di bidang ....
  - a. Perindustrian
  - b. Pertanian
  - c. Transportasi
  - d. Komunikasi
5. Penemu pesawat telepon adalah ....
  - a. Galileo
  - b. Thomas Alva Edison
  - c. Alexander Graham Bell
  - d. Aristoteles
6. Untuk mencegah dampak negatif globalisasi, maka kita perlu ....
  - a. Berpegang teguh kepada nilai dan norma
  - b. Melihat berbagai barang negara asing

- c. Membeli produk milik asing
  - d. Membuat saingan produk negara lain
7. Globalisasi dapat menyebabkan seseorang menjadi individualisme yaitu ....
- a. Mementingkan orang lain
  - b. Mementingkan kepentingan bersama
  - c. Mementingkan kepentingan diri sendiri
  - d. Tidak punya kepentingan
8. Berdirinya rumah makan milik asing di sekitar kita menunjukkan dampak globalisasi di bidang ....
- a. Industri
  - b. Komunikasi
  - c. Informasi
  - d. Konsumsi
9. Seseorang yang selalu mengikuti perkembangan gaya hidup di televisi, maka bisa menyebabkan dirinya ....
- a. Hidup sederhana
  - b. Hidup berkecukupan
  - c. Hidup bermewah-mewahan
  - d. Hidup biasa saja
10. Budaya bangsa sendiri bisa semakin hilang jika kita ....
- a. Tidak mau melestarikannya
  - b. Peduli dengan budaya sendiri
  - c. Suka mempelajarinya
  - d. Semangat melestarikannya
11. Globalisasi dapat menyebabkan batasan-batasan informasi antar negara seolah menjadi ...
- a. Tebal
  - b. Kuat
  - c. Hebat
  - d. Hilang
12. Kegiatan jual beli antar negara menjadi semakin mudah, hal itu menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang ....
- a. Sosial
  - b. Budaya
  - c. Ekonomi
  - d. Kesehatan



**A. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Pilihan Ganda Bab Globalisasi**

No	Jawaban	Skor
1.	b. Berkomunikasi lewat telepon	1
2.	a. Pergaulan bebas	1
3	d. Kentongan	1
4	c. Transportasi	1
5	c. Alexander Grahan Bell	1
6	a. Berpegang teguh kepada nilai dan norma	1
7	c. Mementingkan kepentingan diri sendiri	1
8	d. Konsumsi	1
9	c. Hidup bermewah-mewahan	1
10	a. Tidak mau melestarikannya	1
11	d. Hilang	1
12	c. Ekonomi	1
13	c. Lunturnya nilai kearifan lokal	1
14	b. pertukaran pelajar ke luar negeri	1
<b>Total Skor</b>		<b>14</b>

**B. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Essay**

No	Jawaban	Skor
1.	Globalisasi dalah proses menyatunya seluruh warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi satu kelompok masyarakat	2
2.	Tarian, Musik, Permainan dan Makanan	3
3.	Agar budaya asli Jember tetap lestari	2
4.	Adanya pengaruh globalisasi membuat bidang seni di Indonesia dapat dipasarkan sampai ke luar negeri atau bias disebut dengan go internasional	3
5.	Orang dapat bepergian ke tempat yang jauh dengan cepat	2
6.	Restoran McDonalds dan KFC	2
7.	Setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

## Lampiran 11. Hasil Belajar Siswa Siklus I

## Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember untuk Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Skor Akhir Siswa	Kategori					Ket
					SB	B	C	K	SK	
1.	Chia Putri Adistyia	23	30	76,67		√				T
2.	Qeyla Andhita Putri	27	30	90	√					T
3.	Yudha Adi Mulyono	19	30	63,33			√			TT
4.	Eka Novitasari	23	30	76,67		√				T
5.	Dafa Sampurna	16	30	53,33				√		TT
6.	Raffi Ardian A.	26	30	86,67	√					T
7.	Ahmad Rizki F.	19	30	63,33			√			TT
8.	Muhammad Tio N. F.	23	30	76,67		√				T
9.	Ade Susilo	20	30	66,67			√			TT
10.	Ariyaning Dewi P. A.	24	30	80	√					T
11.	Lailatul Chodarwati	19	30	56,67				√		TT
12.	Novia Zalianty	17	30	50				√		TT
13.	Sofia Chusnul K.	22	30	73,33		√				T
<b>Jumlah</b>					<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>		
<b>Rata-rata</b>				<b>70,26</b>						
<b>Kriteria Hasil Belajar Siswa</b>				<b>Baik</b>						

## Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Modifikasi Masyhud, 2016:286)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik :  $\frac{3}{13} \times 100 = 23,08\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,76\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{3}{13} \times 100 = 23,08\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{3}{13} \times 100 = 23,08\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 7 siswa atau sebesar 53,85%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 6 siswa atau sebesar 46,15%.

**Lampiran 12. RPP Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jombang 02 Jember  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**C. Indikator****Pertemuan 1**

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.

**Pertemuan 2**

- Memberi contoh globalisasi di bidang industri.
- Memberi contoh globalisasi di bidang sosial.

**C. Tujuan Pembelajaran****Pertemuan 1**

- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan dampak positif globalisasi dengan benar.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan dampak negatif dari globalisasi dengan tepat.
- Setelah melihat video dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi dengan benar.
- Setelah melihat video dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang transportasi dengan tepat.

## Pertemuan 2

- Setelah melihat video, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang industri dengan benar.
- Setelah melihat video dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat Memberi contoh globalisasi di bidang sosial dengan tepat.

### D. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*), dan Kewarganegaraan (*citizenship*).

### E. Materi Pembelajaran

- Arti globalisasi dan sejarahnya.
- Kita di tengah-tengah globalisasi.
- Sikap kita terhadap globalisasi.

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan

#### ▪ Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

#### Motivasi:

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.

#### Apersepsi:

- Bertanya jawab tentang globalisasi dan pengaruhnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

#### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya.

- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Tahap 1: *Think*).
  - Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
  - Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (Tahap 2: *Pair*).
  - Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan (Tahap 3: *Share*).
  - Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
  - Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa.
  - Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan oleh siswa selanjutnya.
- **Kegiatan Penutup**
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
  - memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.

#### H. Sumber/Bahan Belajar

- Buku paket siswa kelas IV.

#### I. Penilaian

- Prosedur

Penilaian terhadap siswa dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran melalui soal evaluasi.

- Teknik : Tes.
- Bentuk : Tes pilihan ganda dan uraian.

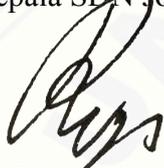
Jember, 21-22 Juni 2019

Peneliti



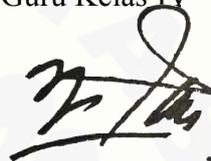
Alfan Nur Afwan  
NIM 120210204113

Mengetahui,  
Kepala SDN Jombang 02 Jember



Esthiningsih, S.Pd  
NIP 19590728 197907 2 003

Guru Kelas IV



Linda Purnamasari R., S.Pd  
NIP -

**Lampiran13. Materi Pembelajaran Siklus II****A. Materi Siklus IIPertemuan 1****GLOBALISASI****1. Dampak positif globalisasi**

- a. Meningkatkan pengetahuan, dengan alat teknologi yg lebih canggih.
- b. Meningkatkan kesejahteraan dengan etos kerja yang tinggi, disiplin serta mempunyai jiwa kemandirian yang tinggi.
- c. Memudahkan komunikasi secara langsung namun tanpa bertatap muka.

**2. Dampak negatif globalisasi**

- a. Anak menjadi pemalas, karena lebih menyukai menonton televisi, playstation maupun bermain handphone daripada belajar.
- b. Banyak pekerja manusia digantikan dengan mesin, misal di pabrik, yang kemudian banyak orang yang kehilangan pekerjaannya dan menganggur.
- c. Masuknya kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

**3. Globalisasi di bidang komunikasi**

Globalisasi dalam bidang komunikasi menjadikan hidup di dunia ini semakin tidak terbatas waktu dan tempat, seakan-akan segala hal yang ada di penjuru dunia dalam sekejap dapat kita ketahui. Ada berbagai contoh globalisasi dalam bidang komunikasi, antara lain :

- Munculnya teknologi handphone untuk berkomunikasi.
- Adanya video call, sehingga kita tidak hanya dapat sekedar mendengar suara lawan bicara saja.

- Adanya internet.
- Munculnya berita-berita digital.
- Mendengar siaran radio melalui handphone.
- Segala aktivitas menggunakan handphone, seperti pesan ojek, pesan tiket, booking kamar hotel, dan lain sebagainya.
- Adanya game online baik di computer maupun handphone, dan lain sebagainya.

#### 4. Globalisasi di bidang transportasi

Munculnya kemajuan teknologi sebagai berikut.

- Transportasi darat: mobil, motor, bus.
- Transportasi laut; kapal perahu, kapal selam.
- Transportasi darat; pesawat, helikopter, jet.

### B. Materi Siklus II Pertemuan 1

#### 1. Globalisasi di bidang ekonomi

Globalisasi memberikan dampak besar pada bidang ekonomi di berbagai negara. Adapun beberapa contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan Ekspor dan Impor, ini adalah hubungan kerjasama antar negara di bidang perekonomian. Ekspor-impor dapat meningkatkan devisa suatu Negara dan memenuhi kebutuhan di dalam negeri.
- b. Munculnya Pasar Bebas, artinya setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain. Misalnya pasar bebas di negara-negara Asia Tenggara atau yang kita kenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
- c. Perusahaan Asing masuk Indonesia, artinya perusahaan-perusahaan asing dapat mengoperasikan bisnisnya di Indonesia dan saling menguntungkan satu sama lain. Misalnya, restoran McDonalds, KFC, dan lain-lain.
- d. Bisnis E-Commerce Tumbuh pesat, perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk globalisasi. Hal tersebut kemudian membuat bisnis *e-commerce* di berbagai Negara semakin menjamur, termasuk di Indonesia.

- e. Masuknya Produk Luar Negeri, globalisasi membuat proses impor produk luar lebih mudah. Hal tersebut mengakibatkan banyak sekali produk luar negeri masuk ke Indonesia.

## **2. Globalisasi di bidang sosial**

Kehidupan sosial warga Indonesia telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Adapun contoh globalisasi di bidang sosial, di antaranya sebagai berikut.

- a. Masuknya bahasa asing, merupakan dampak globalisasi yang dapat dilihat secara nyata. Saat ini, masyarakat Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa Inggris, akan tetapi juga mempelajari bahasa Arab, Mandarin, Jerman, dan lain sebagainya.
- b. Kesetaraan gender, adanya dampak globalisasi membuat wanita mempunyai hak yang sama dalam bekerja dan karir yang baik.
- c. Sikap gotong royong yang semakin pudar, dahulu Indonesia terkenal dengan tingginya sikap gotong royong masyarakat, namun saat ini sikap gotong royong tersebut semakin pudar. Hal tersebut terjadi akibat dari globalisasi yang terjadi di masyarakat.

**Lampiran 14. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

Nama Sekolah : SDNJombang 02 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**C. Indikator**

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang industri.
- Memberi contoh globalisasi di bidang sosial.

**Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II (Objektif)**

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.	1				√	Objektif	1
	3	√				Objektif	1
	7		√			Objektif	1
Memberi contoh globalisasi di bidang industri.	2		√			Objektif	1
Menjelaskan dampak positif globalisasi.	4		√			Objektif	1
	12		√			Objektif	1
Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.	13	√				Objektif	1
	15	√				Objektif	1
Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.	5				√	Objektif	1
	6		√			Objektif	1
	8				√	Objektif	1
	9	√				Objektif	1

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
	10		√			Objektif	1
Memberi contoh globalisasi di bidang sosial	11		√			Objektif	1
	14		√			Objektif	1
<b>Jumlah Soal</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>3</b>		<b>15</b>

Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II (Subjektif)

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Skor
		C1	C2	C3	C4	
Menjelaskan dampak positif globalisasi.	1		√			3
Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.	2		√			3
Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.	3		√			3
Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.	4	√				2
Memberi contoh globalisasi di bidang industri.	5		√			3
	6		√			3
Memberi contoh globalisasi di bidang sosial.	7		√			4
<b>Jumlah Soal</b>	<b>7</b>		<b>7</b>			<b>21</b>

**Lampiran 15. Soal Evaluasi Siklus II, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran****LEMBAR UJI KOMPETENSI**

Nama Lengkap Siswa : .....

Kelas/ No. Presensi : .....

**A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D Pada Jawaban yang Benar!**

1. Contoh globalisasi di bidang komunikasi adalah ....
  - a. Banyak merk mobil luar negeri
  - b. Banyak rumah makan milik negara lain
  - c. Beredarnya lagu-lagu dari negara lain
  - d. Banyak merk smartphone dari luar negeri
2. Beredarnya barang-barang elektronik dengan merk buatan negara lain di Indonesia menunjukkan contoh dari globalisasi di bidang ....
  - a. Pertanian
  - b. Perindustrian
  - c. Pekebunan
  - d. Perikanan
3. Hal-hal berikut yang dipengaruhi oleh budaya barat dalam bidang komunikasi adalah ....
  - a. Film
  - b. Lagu
  - c. Baju
  - d. Handphone
4. Contoh dampak positif dari globalisasi adalah ....
  - a. Sifat konsumtif
  - b. Sifat pekerja keras
  - c. Sifat pemalas
  - d. Sifat diktator
5. Seseorang yang selalu mengikuti perkembangan gaya hidup di televisi, maka bisa menyebabkan dirinya ....
  - a. Hidup sederhana
  - b. Hidup berkecukupan
  - c. Hidup bermewah-mewahan
  - d. Hidup biasa saja

6. Salah satu contoh sifat konsumtif adalah ....
  - a. Membeli secukupnya
  - b. Membeli yang dibutuhkan
  - c. Membeli dengan hati-hati
  - d. Membeli dengan boros
7. Penyebaran nilai-nilai globalisasi paling banyak bisa diakses oleh masyarakat melalui ....
  - a. Pembicaraan langsung
  - b. Televisi
  - c. Radio
  - d. Surat kabar
8. Untuk mencegah dampak buruk dari tontonan di televisi, maka orang tua harus ....
  - a. Mengawasi tontonan yang dilihat anak
  - b. Memberikan kebebasan kepada anak
  - c. Menjual televisi yang dipunyai
  - d. Melarang anak menonton televisi
9. Globalisasi dapat menyebabkan batasan-batasan informasi antar negara seolah menjadi ....
  - a. Tebal
  - b. Kuat
  - c. Hebat
  - d. Hilang
10. Berikut ini adalah contoh dampak negatif dari globalisasi adalah ....
  - a. Meningkatkan perkembangan teknologi
  - b. Munculnya pengetahuan baru
  - c. Lunturnya nilai kearifan lokal
  - d. Berkembangnya ilmu pengetahuan
11. Saat negara lain sedang tertimpa bencana, maka negara-negara di dunia ikut membantunya. Hal itu adalah contoh pengaruh globalisasi dalam bidang ....
  - a. Sosial
  - b. Budaya
  - c. Ekonomi
  - d. Kesehatan
12. Dampak positif globalisasi dalam bidang pendidikan contohnya adalah ....
  - a. Kegiatan ekspor dan impor
  - b. Pertukaran pelajar ke luar negeri
  - c. Pertunjukan pentas budaya





No	Jawaban	Skor
7.	Kesetaraan gender, adanya dampak globalisasi membuat wanita mempunyai hak yang sama dalam bekerja dan karir yang baik.	4
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal (36)}} \times 100$$



## Lampiran 16. Hasil Belajar Siswa Siklus II

## Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jombang 02 Jember untuk Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Skor Akhir Siswa	Kategori					Ket
					SB	B	C	K	SK	
1.	Chia Putri Adistyia	29	36	80,56	√					T
2.	Qeyla Andhita Putri	33	36	91,67	√					T
3.	Yudha Adi Mulyono	26	36	72,22		√				T
4.	Eka Novitasari	30	36	83,33	√					T
5.	Dafa Sampurna	22	36	62,11			√			TT
6.	Raffi Ardian A.	33	36	91,67	√					T
7.	Ahmad Rizki F.	26	36	72,22		√				T
8.	Muhammad Tio N. F.	28	36	77,78		√				T
9.	Ade Susilo	27	36	75		√				T
10.	Ariyaning Dewi P. A.	33	36	91,67	√					T
11.	Lailatul Chodarwati	21	36	58,33				√		TT
12.	Novia Zalianty	22	36	62,11				√		TT
13.	Sofia Chusnul K.	29	36	80,56	√					T
<b>Jumlah</b>					<b>6</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>		
<b>Rata-rata</b>				<b>76,86</b>						
<b>Kriteria Hasil Belajar Siswa</b>				<b>Baik</b>						

**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Modifikasi Masyhud, 2016:286)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai Sangat Baik :  $\frac{6}{13} \times 100 = 46,16\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai Baik :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,76\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai Cukup :  $\frac{1}{13} \times 100 = 7,70\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai Kurang :  $\frac{2}{13} \times 100 = 15,38\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 10 siswa atau sebesar 76,92%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 3 siswa atau sebesar 23,08%.

**Lampiran 17. Foto Kegiatan Penelitian**



Gambar 1. Siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu yang diberikan (*Think*)



Gambar 2. Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (*Pair*)



Gambar 3. Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan



Gambar 4. Guru Menegur Siswa yang kurang Aktif dalam Menyelesaikan Masalah dengan Pasangannya

## Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBANG 02**  
**KECAMATAN JOMBANG**

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 421.2/042/413.03.505235.75/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esthiningsih, S.Pd  
NIP : 19590728 197907 2 003  
Jabatan : Kepala SDN Jombang02 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Alfian Nur Afwan  
NIM : 120210204113  
Prodi/ Fakultas: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Jember

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Jombang 02  
Jember. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya

Jember, 22 Juni 2019  
Kepala SDN Jombang 02 jember

  
Esthiningsih, S.Pd  
NIP 19590728 197907 2 003

## Lampiran 19. Biodata Peneliti

**A. Identitas Diri**

Nama : Alfian Nur Afwan  
 NIM : 120210204113  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 18 Agustus 1993  
 Alamat Asal : Jl. Raya Kedungdung, RT 002 RW 006, Desa Patereman, Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan  
 Alamat Tinggal : Jl. Kasuari No. 40, RT 003 RW 011, Lingkungan Gebang, Kecamatan Patrang, Jember  
 Agama : Islam  
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Keguruan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN Patereman 01	Bangkalan
2.	2009	SMPN 1 Sreseh	Sampang
3.	2012	SMAN 01 Sampang	Sampang